

**MANAJEMEN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN
KECERDASAN SISWA DI POS PAUD ANYELIR 31 JEMBER**

Oleh:

Syaiful Rizal¹ Muawanah²

*Dosen Program Studi PIAUD IAI Al-Qodiri Jember¹, Mahasiswa Program Studi PIAUD
IAI Al-Qodiri Jember²*

Syaifulrizaljember16@gmail.com

ABSTRACT

The learning objective is to optimize the overall development of the child and involve interactive communication. One way to implement the above is by providing the most effective and effective learning methods for singing students. Singing has many benefits, one of which is the development of intelligence possessed by children. Of the 9 intelligences, 3 intelligences can be achieved through intelligence methods that have kinesthetic intelligence, musical intelligence, and linguistic verbal intelligence of children. The purpose of this research is to see how the school management is implementing the singing method. Type of research Field research (field research) which is then described qualitatively. The results of the study can be concluded that the singing management of Pos PAUD Anyelir 31 covers: a) planning management as stated in the learning tools and the planning stage of the singing method (determining goals, determining material, selecting models). b) implementation management, including learning media or teaching materials to be delivered, dividing children into small groups, guiding children in the implementation of singing and overcoming problems or obstacles that often occur during singing. c) management evaluation of management and recorded management.

Keywords: *Singing Method, Intelligence, Students*

ABSTRAK

Tujuan pembelajaran adalah untuk mengoptimalkan perkembangan anak secara menyeluruh serta terjadinya komunikasi interaktif. Salah satu cara mengimplementasikan hal di atas yakni dengan memberikan metode pembelajaran yang paling efektif dan efisien bagi siswa yakni dengan bernyanyi. Bernyanyi memiliki banyak mamfaat salah satunya terbangunnya kecerdasan yang dimiliki oleh anak. Dari 9 kecerdasan, 3 kecerdasan bisa dicapai melalui metode bernyanyi yakni kecerdasan kinestetik, kecerdasan musikal, dan kecerdasan verbal linguistik anak. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen yang dilakukan sekolah dalam hal implementasi metode bernyanyi. Jenis penelitian *Field Research* (penelitian lapangan) yang kemudian dideskripsikan secara kualitatif. Hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa manajemen bernyanyi Pos PAUD Anyelir 31 melingkupi : a) manajemen perencanaan yang tertuang pada perangkat pembelajaran dan tahap perencanaan metode bernyanyi (menetapkan tujuan, menetapkan materi, memilih model). b) manajemen pelaksanaan diantaranya menyiapkan media pembelajaran atau bahan ajar yang akan disampaikan, membagi anak dalam suatu

kelompok kecil, memandu anak dalam pelaksanaan bernyanyi serta mengatasi problem atau hambatan yang sering terjadi waktu pelaksanaan bernyanyi. c) manajemen evaluasi yakni penilaian proses dan penilaian sikap yang didokumentasikan.

Kata Kunci : Metode Bernyanyi, Kecerdasan, Siswa

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran pada anak usia dini pada hakekatnya adalah pengembangan kurikulum secara kongkrit berupa seperangkat rencana yang berisi sebuah pengalaman belajar melalui bermain yang di berikan kepada anak usia dini berdasarkan potensi dan tugas perkembangan yang harus di kuasai dalam rangka pencapaian kompetensi yang di miliki oleh anak. Proses pembelajaran untuk anak usia dini yang pertama merancang suasana pembelajaran, menjalankan dan melaksanakan pembelajaran, dan pengaturan proses pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang paling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹

Menurut Catron dan Allen tujuan pembelajaran adalah untuk mengoptimalkan perkembangan anak secara menyeluruh serta terjadinya komunikasi interaktif. Menurut pendapat lain tujuan pembelajaran adalah membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas yang diperlukan oleh anak untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan untuk pertumbuhan serta perkembangan pada tahapan berikutnya. Pembelajaran berfungsi untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh anak sesuai dengan tahap perkembangannya dan bisa mengenalkan anak dengan dunia sekitar, mengembangkan sosialisasi anak, mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin serta memberikan kesempatan kepada anak untuk menikmati masa bermainnya.²

Maka salah satu cara mengimplementasikan hal diatas yakni dengan memberikan metode pembelajaran yang paling efektif dan efisien bagi siswa . Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa metode dapat di artikan sebagai cara yang teratur dan terpikir baik baik untuk mencapai maksud atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang di tentukan.³

¹ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), h.13.

² Ibid., h.14.

³ Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2007)

Kemudian salah satu metode tersebut yakni metode bernyanyi. Metode Bernyanyi menurut Jamalus adalah kegiatan di mana kita atau seseorang mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama, baik diiringi oleh iringan musik ataupun tanpa iringan musik. Bernyanyi berbeda dengan berbicara, karena bernyanyi memerlukan teknik-teknik tertentu, sedangkan berbicara tanpa perlu menggunakan teknik tertentu. Bagi anak, kegiatan bernyanyi adalah kegiatan menyenangkan dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan kepadanya. Bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya.⁴

Honing menyatakan, bahwa bernyanyi memiliki banyak mamfaat untuk praktik pendidikan anak dan perkembangan pribadinya secara luas karena bernyanyi bersifat menyenangkan, bernyanyi dapat di pakai untuk mengatasi kecemasan, bernyanyi merupakan media untuk mengekspresikan perasaan, bernyanyi dapat membangun rasa percaya diri anak, bernyanyi dapat membantu daya ingat anak, bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor, bernyanyi dapat membantu pengembangan keterampilan berpikir dan kemampuan motorik anak dan bernyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok.⁵

Dengan metode bernyanyi harapan lainnya adalah terbangunnya kecerdasan yang dimiliki oleh anak. Gardner menyatakan, bahwa kecerdasan merupakan kemampuan untuk menyelesaikan masalah, menciptakan produk yang berharga dalam satu atau beberapa lingkungan budaya masyarakat. Dengan demikian, kecerdasan bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak saja, tetapi juga organ–organ tubuh yang lain.

Dalam implementasi metode Bernyanyi terdapat tiga kecerdasan yang bisa dicapai, dari 9 kecerdasan yang diperkenalkan oleh gadner yaitu *verbal-linguistik, logis-matematis, visual-spasial, musik, intrapersonal, interpersonal, kinestetik, naturalis, dan eksistensial*.⁶ Ketiganya adalah kecerdasan kinestetik, kecerdasan musikal, dan kecerdasan verbal linguistik (bahasa) anak.

1. Kecerdasan Kinestetik Menurut Amstrong, kecerdasan kinestetik adalah sebagai kemampuan menggunakan seluruh tubuh (fisik) untuk mengekspresikan ide dan perasan. contohnya; berpantomim, menari, berolah raga dan keterampilan menggunakan

⁴ Muhammad Fauziddin, *Pembelajaran PAUD* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2017), h. 23

⁵ Mulyasa, *Strategi pembelajaran PAUD* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), h. 75

⁶ Suyadi dan Dahlia, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013* (Bandung: Rosda Karya, 2014), h. 8.

tangan untuk mencipta atau mengubah sesuatu contohnya; membuat kerajinan, membuat patung, menjahit dan membuat kue dll. Kecerdasan kinestetik ini ditandai dengan kemampuan mengontrol gerak tubuh dan kemahiran mengelola objek. Hubungan antara Kecerdasan Kinestetik dengan kegiatan bernyanyi anak usia lima sampai enam tahun adalah a) Mampu bernyanyi secara koor (kelompok). b) Mampu menyanyikan lagu di iringi dengan music, dan c) Mampu mengikuti gerakan sebuah lagu.⁷

2. Kecerdasan Musikal, Kecerdasan musik adalah kemampuan untuk menikmati, mengamati, membedakan, mengarang, membentuk dan mengekspresikan bentuk bentuk musik. Kecerdasan ini meliputi kepekaan terhadap ritme, melodi dan timbre dan musik yang didengar.
3. Kecerdasan Verbal linguistic, Menurut May Lwin, kecerdasan linguistik adalah kemampuan untuk menyusun pikiran dengan jelas dan mampu menggunakan secara kompeten melalui kata-kata, seperti bicara, membaca, dan menulis. Biasanya kecerdasan ini di miliki oleh para orator, negosiataor, pengacara, negarawan, dan lain sebagainya.⁸

Metode pembelajaran yang menggunakan metode bernyanyi dapat dilakukan beberapa langkah-langkah macam cara untuk diterapkan dalam pembelajaran, diantaranya: a) Pilihlah lagu yang cocok, dalam arti sesuai dengan tema, situasi dan kondisi. b) Jika lagu baru (belum dikenal anak), sebaiknya nyanyikan terlebih dahulu minimal tiga kali. c) Bersama anak anak nyanyikan lagi secara berulang ulang. d) Bila perlu bagilah menjadi beberapa kelompok, dan setiap kelompok bernyanyi bernyanyi bersama kelompoknya. e) Pilihlah beberapa anak yang unguin sudah hafal lagu itu untuk menyanyi secara individu. f) Nyanyikan sekali lagi secara bersama sama, dan g) Ulangi lagi lagu tersebut pada hari yang lain.⁹

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data dari tempat dimana peneliti melakukan penilaian dengan lebih memfokuskan pada daerah tertentu, maka peneliti menggunakan jenis penelitian *Field Research* (penelitian lapangan).¹⁰ Peneliti

⁷ Ibid., h 97.

⁸ Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2010), h. 154.

⁹ Mursid, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2017), h . 42

¹⁰ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 4

menggunakan lokasi penelitian, yaitu Pos PAUD Anyelir 31 Dusun Durjo Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Jawa Timur. Variable penelitian atau hal-hal yang diteliti adalah data yang menyangkut seluruh masalah penelitian.

Sumber data menggunakan pertimbangan *Purposive sampling* yaitu Kepala Sekolah, Guru, Siswa, dan Wali Murid Pos PAUD Anyelir 31. Data divalidasi dengan pengecekan pandangan informan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta memperpanjang kehadiran peneliti. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yakni dilakukan dengan mengelompokkan data menurut masalah yang diteliti, menentukan ragam data pada setiap masalah, menentukan proporsi masing-masing ragam dan kemudian mendeskripsikannya secara kualitatif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen perencanaan metode bernyanyi dalam meningkatkan kecerdasan siswa

Perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan di laksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan. Pembelajaran akan lebih optimal jika guru terlebih dahulu menyiapkan perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran memainkan peran penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar siswa nya. Dalam meningkatkan beberapa kecerdasan siswa ada beberapa metode yang bisa di gunakan pada siswa di antaranya yaitu metode bernyanyi. Perencanaan yang di lakukan antara lain:

a. Perangkat Pembelajaran

Guru atau pendidik yang mengajar dituntut agar dapat menyusun perangkat pembelajaran salah satunya rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal ini bertujuan saat dalam mengajar siswa dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang di inginkan dengan memahami materi yang telah disampaikan. Penyusunan perangkat pembelajaran yang di buat sekolah Pos PAUD Anyelir 31 Durjo Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember ada beberapa komponen di antaranya:

1) Program Semester (Prosem)

Prosem berisi daftar tema satu semester dan alokasi waktu setiap tema. Dalam penyusunan prosem di lakukan dengan langkah langkah berikut: pertama membuat

daftar tema satu semester menentukan alokasi waktu untuk setiap tema, menentukan KD setiap tema dan memilih menata dan dan mengurutkan tema. Program semester ini telah di buat oleh sekolah Pos PAUD Anyelir 31 sebagai bahan dalam pelaksanaan pembelajaran, program semester ini di buat secara bersama sama oleh kepala sekolah Pos PAUD Anyelir 31 beserta segenab guru yang ada di sekolah tersebut dan dalam penggarapan program semester banyak dapat bimbingan dari kepala sekolah sekolah yaitu ibu Musliha.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan di susun sebagai acuan pembelajaran selama satu minggu. RPPM di turunkan dari program semester berisi sub tema, materi pembelajaran dan rencana kegiatan. Sama halnya dengan program semester rencana pembelajaran mingguan juga telah di buat oleh sekolah Pos PAUD Anyelir 31 terbukti dengan adanya dokumen RPPM yang ada di Kantor Pos PAUD Anyelir 31 Durjo Karangprimg.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

RPPH di susun sebagai acuan pembelajaran harian. Komponen RPPH meliputi antara lain: tema/sub tema/sub-sub tema, kelompok usia, alokasi waktu, kegiatan belajar, (kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup), indikator pencapaian perkembangan, penilaian perkembangan anak, serta media dan sumber belajar. Rencana pembelajarann harian juga telah di buat oleh sekolah Pos PAUD Anyelir 31 tetapi RPPH ini dari kelas A sampai dengan kelompok C semua satu RPPH saja.

b. Tahap Perencanaan Metode Bernyanyi

Perencanaan metode bernyanyi sudah ditetapkan oleh sekolah Pos PAUD Anyelir 31 di antaranya yang pertama telah menetapkan tujuan metode bernyanyi di antaranya dalam kegiatan bernyanyi sekolah Pos PAUD Anyelir 31 ingin mengembangkan beberapa perkembangan siswa di antaranya mengembangkan motorik anak, bahasa anak dan musikal anak didik maka dari itu sekolah tersebut menggunakan metode bernaynyi dalam kegiatan pembelajaran sehari hari dan nyanyian atau lagu yang di nyanyikan di sesuaikan dengan rpph atau kegiatan pada hari tersebut.

Perencanaan yang pertama yang telah di tetapkan Pos PAUD Anyelir 31 yaitu menetapkan materi pembelajaran, materi pembelajaran sudah dibuat oleh sekolah Pos

PAUD Anyelir 31 yang telah di tuangkan dalam Prosem (Program Semester), RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian).

Perencanaan yang kedua yaitu menentukan langkah-langkah metode dan model bernyanyi yang ditetapkan sekolah Pos PAUD Anyelir dalam kegiatan bernyanyi di sekolah. Model yang di gunakan sekolah Pos PAUD Anyelir 31 yaitu model klasikal.

2. Managemen pelaksanaan metode bernyanyi dalam meningkatkan kecerdasan siswa

Sekolah Pos PAUD Anyelir 31 Durjo Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember dalam pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan beberapa kecerdasan siswa yaitu dengan dengan kegiatan pembelajaran bernyanyi. Pelaksanaan kegiatan bernyanyi di lakukan setiap hari yang sudah tercantum pada pelaksanaan pembelajaran harian.

Sebagai pendidik, dalam kegiatan bernyanyi harus benar-benar menguasai baik lirik, musik maupun gerakannya. Pendidik harus menguasai bermacam-macam lagu dan memahami proses dari awal sampai akhir dalam kegiatan bernyanyi. Dalam pelaksanaan pembelajaran bernyanyi meliputi pendahuluan dengan cara memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan. Kemudian memberi contoh bagaimana seharusnya lagu itu dinyanyikan, serta memberi arahan bagaimana bunyi tepuk tangan yang mengiringinya. Siswa selanjutnya diajak bersama-sama untuk mendramatisasikan lagu dan memberi kesempatan anak untuk bertanya akan lagu tersebut.

Dalam pelaksanaan pembelajaran bernyanyi meliputi:

a. Langkah-langkah pembelajaran bernyanyi yang dilakukan Pos PAUD Anyelir 31

Pertama, yang dilakukan adalah guru menyampaikan salam kepada siswa. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan doa-doa serta pembacaan surat-surat pendek. Yang mana hal tersebut merupakan pembiasaan yang dilakukan oleh guru di sekolah Pos PAUD Anyelir 31. Terakhir baru diakhiri dengan mengabsen siswa.

Kedua, saat awal masuk kelas. Apabila didapati ada siswa yang berbicara dengan teman lainnya, maka guru terlebih dahulu menfokuskan siswa agar fokus kepada guru. Siswa selanjutnya diajak untuk fokus pada media pendukung dalam kegiatan bernyanyi. Baru selanjutnya memperlihatkan media bernyanyi yakni berupa media gambar. Tujuannya adalah agar anak lebih tertarik untuk melakukan kegiatan metode

bernyanyi. Langkah tersebut bersifat pemanasan, artinya secara tidak langsung mengajarkan anak memahami kegiatan yang akan dilakukan.

Ketiga, Guru Pos PAUD Anyelir 31 menyampaikan Judul Lagu yang akan dinyanyikan bersama disertai dengan memberi contoh bagaimana irama lagu tersebut. Tidak lupa pendidik memberikan gerakan-gerakan yang disesuaikan dengan lagu tersebut. Ketika memberikan contoh untuk memperkenalkan lagu, guru Pos PAUD Anyelir 31 terkadang tidak cukup hanya sekali. Perlu beberapa tahapan pengulangan agar siswa betul-betul mengerti. Barulah selanjutnya guru Pos PAUD Anyelir 31 meminta anak-anak untuk bernyanyi bersama-sama lagu yang sebelumnya telah dinyanyikan oleh guru.

Keempat, yang dilakukan oleh guru Pos PAUD Anyelir 31 dalam kegiatan bernyanyi yaitu membagi siswa dalam berbagai kelompok kecil ataupun secara kelompok besar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan bernyanyi siswa. Kegiatan terakhir dalam tahap pelaksanaan bernyanyi yaitu penutup. Penutup ditandai dengan pertanyaan-pertanyaan seputar kegiatan yang telah dilakukan.

b. Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran bernyanyi

Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran tidak ada yang namanya proses pembelajaran seratus persen mulus tanpa hambatan. Begitu juga dengan pelaksanaan pembelajaran bernyanyi yang ada di Pos PAUD Anyelir 31 Durjo Karangpring Kabupaten Jember. a) anak yang tidak senang dengan kegiatan pembelajaran bernyanyi mereka lebih senang bermain sendiri, b) anak yang masih malu untuk bernyanyi sendiri, baik dia bernyanyi ditempat atau bernyanyi di depan teman temannya, c) hambatan lain seperti kurangnya alat bantu dalam kegiatan bernyanyi seperti alat musik, dan d) adanya anak yang tidak bergerak “gerakan tubuh” sama sekali dalam kegiatan bernyanyi.

c. Upaya pemecahan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran bernyanyi.

Yang dilakukan oleh guru Pos Anyelir 31 Durjo yakni dengan beberapa cara dalam upaya mengatasi hambatan pada pelaksanaan bernyanyi. Upaya tersebut diantaranya dengan cara memberikan semangat agar anak dapat mengikuti kegiatan bernyanyi dan memberikan *reward* yang berupa pujian-pujian dan lain sebagainya.

d. Faktor yang mendukung pelaksanaan bernyanyi

Terdapat faktor yang mendukung dalam proses pelaksanaan pembelajaran, salah satunya yakni media pembelajaran. Dalam metode bernyanyi media sangat dibutuhkan untuk memperlancar kegiatan tersebut. Jenis media yang digunakan dalam pembelajaran bernyanyi di Pos Anyelir 31 Durjo yang di persiapkan seperti *soudsistem*, proyektor, Handpone, serta Media Auditif, Media Visual dan Media Audiovisual.

3. Managemen evaluasi metode bernyanyi dalam dalam meningkatkan kecerdasan siswa

Setiap kegiatan evaluasi merupakan suatu proses yang sengaja di laksanakan untuk memperoleh data, berdasarkan data tersebut kemudian di coba membuat suatu keputusan. Fungsi evaluasi untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu. Sebagai guru Pos Anyelir 31, setelah melewati perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan tahap ahir yaitu evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran yang sering digunakan guru Pos Anyelir 31 dalam kegiatan bernyanyi ada dua aspek yaitu aspek ketrampilan dan aspek sikap.

Penjelasan dari kedua aspek tersebut adalah :

- a. Evaluasi keterampilan siswa pada pembelajaran bernyanyi hanya penilaian proses. Penilaian proses dilakukan selama pembelajaran bernyanyi berlangsung. Disini guru Pos Anyelir 31 melihat perkembangan siswa dari pertemuan ke pertemuan apakah ada kemajuan atau tidak. Penilaian proses dilakukan dengan menilai siswa dalam mengikuti metode bernyanyi dari setiap siswa yang telah mengikuti proses pembelajaran dari awal. Dari kegiatan bernyanyi setiap siswa , guru Pos Anyelir 31 dapat melihat siswa itu paham dan mengerti atau tidaknya.
- b. Penilaian sikap berhubungan dengan bagaimana perilaku dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan bernyanyi. Penilaian sikap meliputi penilaian diri siswa selama kegiatan bernyanyi berlangsung.

Selain itu guru Pos Anyelir 31 juga memberikan evaluasi mengenai keseluruhan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa , memberikan arahan jika terjadi kesulitan selama berlangsung metode bernyanyi berlangsung. Serta didokumentasikan dalam bentuk ceklis seperti, BB, MB, BSH, BSB serta catatan anekdot atau catatan harian.

Tabel 1
Temuan Kasus

No	Fokus Penelitian	Keterangan
1	Perencanaan Manajemen metode bernyanyi dalam meningkatkan kecerdasan siswa	Tahap perencanaan metode bernyanyi Penetapan tujuan, penetapan materi, tehnik dan evaluasi.
2	Pelaksanaan manajemen metode bernyanyi dalam meningkatkan kecerdasan siswa	Pembelajaran Bernyanyi : 1. Langkah langkah pembelajaran bernyanyi 2. Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran bernyanyi 3. Upaya pemecahan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran bernyanyi. 4. Faktor yang mendukung pelaksanaan bernyanyi
3	Evaluasi metode bernyanyi dalam meningkatkan kecerdasan siswa	Evaluasi pembelajaran bernyanyi 1. Penilaian Proses dan Penilaian sikap

D. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen perencanaan metode bernyanyi dalam meningkatkan kecerdasan siswa kelompok A Pos PAUD Anyelir 31 Durjo Karangpring Kabupaten Jember dengan mempersiapkan Penyusunan Perangkat Pembelajaran (Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dan tahap perencanaan metode bernyanyi. Tahap perencanaan metode bernyanyi yang dilakukan adalah menetapkan tujuan, menetapkan materi, memilih model.
2. Manajemen pelaksanaan implementasi metode bernyanyi dalam meningkatkan kecerdasan siswa kelompok A Pos PAUD Anyelir 31 yaitu melaksanakan pembelajaran bernyanyi dan meningkatkan kecerdasan siswa . Kedua pelaksanaan ini saling berkesinambungan dan diperlukan langkah-langkah dalam pelaksanaannya, diantaranya sebagai berikut: Menyiapkan media pembelajaran atau bahan ajar yang akan disampaikan, membagi anak dalam suatu kelompok kecil, memandu anak dalam pelaksanaan bernyanyi serta mengatasi problem atau hambatan yang sering terjadi waktu pelaksanaan bernyanyi.
3. Manajemen evaluasi implementasi metode bernyanyi dalam meningkatkan kecerdasan siswa di sekolah Pos PAUD Anyelir 31 Durjo Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember yaitu dengan menggunakan evaluasi keterampilan yakni penilaian

proses dan sikap. Serta didokumentasikan dalam bentuk ceklis seperti, BB, MB, BSH, BSB serta catatan anekdot atau catatan harian.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziddin, Muhammad. 2017. *Pembelajaran PAUD*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Moleong Lexy. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2017. *Strategi pembelajaran PAUD* . Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mursid. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- _____, 2017. *Pengembangan Pembelajaran PAUD* Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nasional, Departemen Pendidikan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka,
- Suyadi, dan Dahlia. 2013. *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud* Bandung: Rosda Karya.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.